

**GAMBARAN HEMODINAMIK PADA PASIEN
GERIATRI DENGAN ANESTESI SPINAL
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG**



Dosen Pembimbing:
dr. Rini Rustini, Sp.An-TI
dr. Deddy Saputra, Sp.BP-RE LBL(K)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

ABSTRACT

OVERVIEW OF HEMODYNAMIC PICTURES IN GERIATRIC PATIENTS UNDER SPINAL ANESTHESIA AT DR. M. DJAMIL PADANG

By
**Zakia Setia Paganti, Rini Rustini, Deddy Saputra, Liliriawati Ananta Kahar,
Mutia Lailani**

Spinal anesthesia is widely used in geriatric patients because it preserves spontaneous respiration and is considered relatively safe. However, age-related physiological changes, including reduced cardiovascular reserve and altered autonomic regulation, may increase susceptibility to hemodynamic fluctuations. Evaluation of perioperative hemodynamic patterns in elderly patients is therefore essential.

This retrospective descriptive study aimed to describe systolic and diastolic blood pressure, heart rate, and mean arterial pressure (MAP) in geriatric patients undergoing spinal anesthesia at RSUP Dr. M. Djamil Padang. Medical record data were analyzed at three time points: before anesthesia (T0), 15 minutes after spinal injection (T15), and during the postoperative period (Tpost).

Most patients were male, predominantly aged 60–69 years, with ASA physical status II as the most common classification. Baseline blood pressure was generally within normal to mildly elevated ranges. Mild changes were observed at T15, with stabilization noted at Tpost. Systolic blood pressure below 90 mmHg occurred in a small proportion and was not persistent. Heart rate was largely maintained between 60–100 bpm, with limited bradycardia mainly postoperatively. MAP values were predominantly within 70–105 mmHg.

Overall, geriatric patients demonstrated relatively stable hemodynamic profiles, with changes that were mild and not clinically dominant.

Keyword : *Spinal Anesthesia, Geriatric, Hemodynamics, Blood pressure, Heart rate, Mean Arterial Pressure, Hypotension*

ABSTRAK

GAMBARAN HEMODINAMIK PADA PASIEN GERIATRI DENGAN ANESTESI SPINAL DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh

**Zakia Setia Paganti, Rini Rustini, Deddy Saputra, Liliriawati Ananta Kahar,
Mutia Lailani**

Anestesi spinal merupakan teknik anestesi regional yang sering digunakan pada pasien geriatri karena mampu mempertahankan pernapasan spontan dan secara umum dianggap lebih aman dibandingkan anestesi umum. Namun, perubahan fisiologis terkait penuaan, seperti penurunan cadangan kardiovaskular dan gangguan regulasi otonom, dapat meningkatkan kerentanan terhadap fluktuasi hemodinamik. Oleh karena itu, evaluasi pola hemodinamik perioperatif pada pasien lanjut usia menjadi penting.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tekanan darah sistolik dan diastolik, denyut jantung, serta *mean arterial pressure* (MAP) pada pasien geriatri yang menjalani anestesi spinal di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Penelitian deskriptif retrospektif ini menggunakan data rekam medis yang dianalisis pada tiga waktu pengukuran: sebelum anestesi (T0), 15 menit setelah penyuntikan spinal (T15), dan periode pascaoperasi (Tpost).

Mayoritas pasien berjenis kelamin laki-laki, dengan kelompok usia terbanyak 60–69 tahun dan status fisik ASA II sebagai kategori dominan. Tekanan darah awal umumnya berada dalam rentang normal hingga sedikit meningkat. Perubahan ringan terjadi pada T15 dan cenderung stabil kembali pada Tpost. Tekanan darah sistolik <90 mmHg hanya ditemukan pada sebagian kecil pasien dan tidak persisten. Denyut jantung sebagian besar berada pada 60–100 kali per menit, sedangkan nilai MAP umumnya 70–105 mmHg.

Secara keseluruhan, profil hemodinamik pasien geriatric menunjukkan stabilitas relative dengan perubahan ringan dan tidak dominan secara klinis.

Kata Kunci : Anestesi spinal, Geriatri, Hemodinamik, Tekanan Darah, Denyut Jantung, MAP, Hipotensi.